

MODUL AJAR

A. INFORMASI UMUM

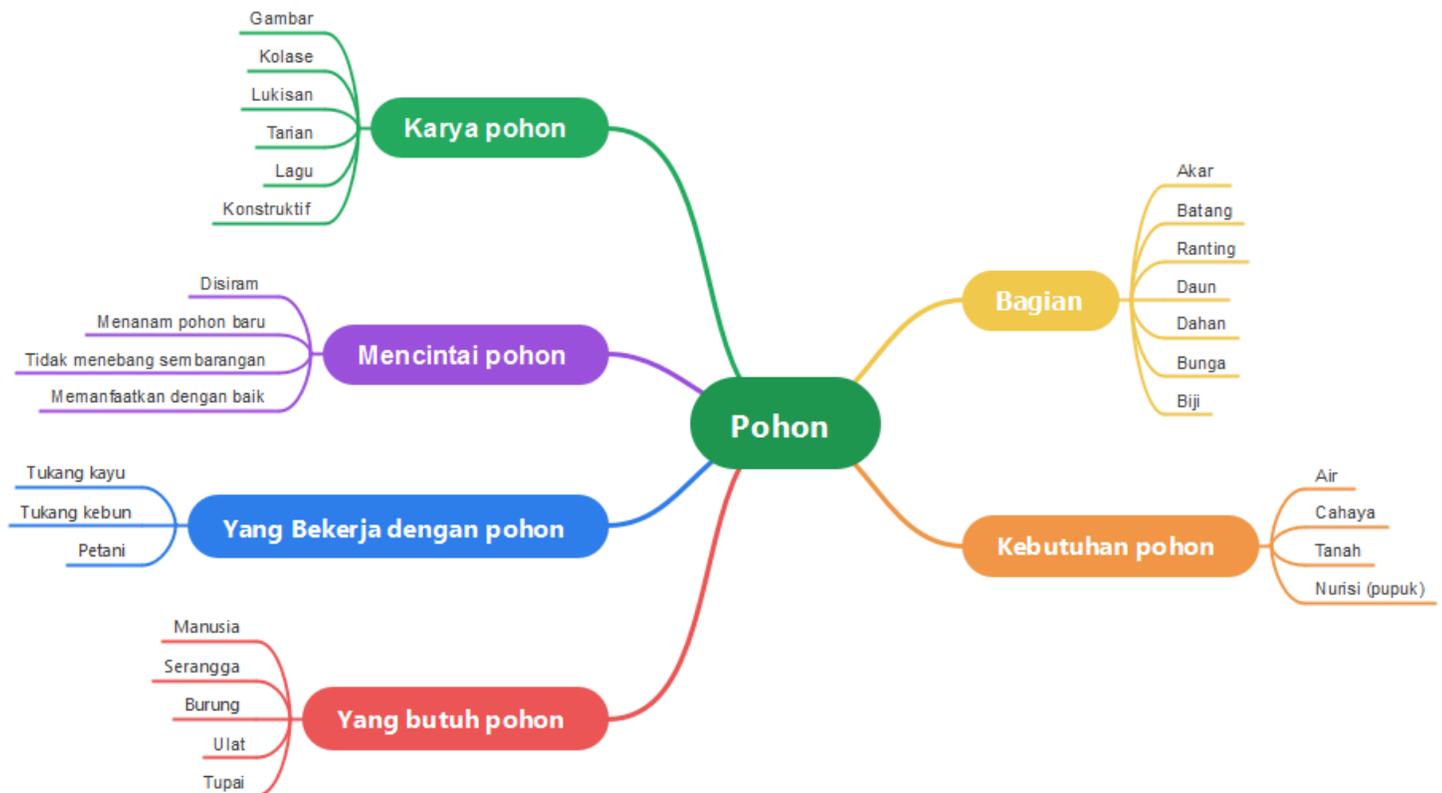
Nama	Ira Putri Lestari, S.Pd.	Jenjang/Kelas	TK/TKB
Asal Sekolah	Sekolah GagahCeria	Mata Pelajaran	-
Alokasi Waktu	1-5 pertemuan 210 menit	Jumlah Siswa	15 anak
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase	Fondasi		
Tema/SubTema/Topik	Aku Cinta Bumi/Menghijaukan Lingkungan/Pohon		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">● Anak menyayangi pohon sebagai makhluk ciptaan Tuhan.● Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang pohon.		
Kata Kunci	Pohon, pertumbuhan, bumi		
Deskripsi Umum Kegiatan	<p>Pada kegiatan ini anak diajak untuk mengenal tentang pohon, menyayangi pohon dan dapat berkreasi membuat karya tentang pohon.</p> <p>Kegiatan yang dilakukan meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none">- Eksplorasi pohon dan diskusi- Membuat karya konstruktif tentang pohon- Menanam biji atau sisa potongan sayuran- Berkreasi menggunakan bahan bagian-bagian pohon		
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none">● Alat tulis dan gambar : kertas warna, kertas lipat, pulpen, spidol besar, spidol kecil, krayon, pensil warna, cat, kuas, lem, gunting.● Bahan-bahan pendukung lainnya seperti pasir, tanah, kerikil, batu, daun, ranting, bunga, balok, papan, sumpit, stik es krim, potongan batang pohon, kulit kayu, botol plastik, bekas kemasan, kain, tali, mur, baut, sendok, dan lain-lain.● Buku-buku terkait pohon.● <i>Print out</i>/tulisan suku kata.		
Sarana Prasarana	Ruangan kelas, halaman sekolah		

B. KOMPONEN INTI

1. Bercerita/Berdiskusi gambar

Sumber	Contoh sumber: Buku/gambar/video tentang hutan Buku/gambar/video tentang pohon Video tentang kerusakan hutan : https://www.youtube.com/watch?v=4JdDhiaz1T4
Contoh Cerita/diskusi*) *) cerita bisa dibuat sendiri oleh guru	Ringkasan cerita : Ketika berjalan pulang dari sekolah, Dodo melihat banyak pohon kering di sepanjang jalan. Selama perjalanan pulang, Dodo dan teman-teman merasa kepanasan. Udara di sekitar daerah tersebut juga menjadi kering dan gersang. Keesokan harinya Dodo menceritakan pengalaman tersebut pada Ibu guru. Ibu guru kemudian mengajak Dodo dan teman-teman sekelas untuk melakukan suatu tindakan untuk menghijaukan lingkungan dan mengajarkan anak-anak menyayangi pohon ciptaan Tuhan.

2. Peta Konsep



3. Curah Ide Kegiatan

Berisi variasi kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, misalnya :

- a. Kegiatan awal yang dapat memantik ide atau imajinasi anak seperti :
 - Mengamati pohon dan tanaman di lingkungan sekitar.
 - Membaca buku cerita yang berkaitan dengan pohon.
 - Menonton film atau video terkait pohon.
 - Pendidik bersama anak mencari informasi dari ensiklopedia.

- b. Kegiatan Main
 - Eksplorasi dan meneliti pohon yang ada di lingkungan sekitar anak.
 - Merawat tanaman yang ada di rumah atau sekolah.
 - Berkreasi membuat pohon dari benda-benda yang ada di sekitar anak.
 - Berkreasi menggunakan bagian-bagian pohon.
 - Eksperimen menanam pohon dan membuat pupuk.
 - Menggambar proses pertumbuhan pohon.
 - Berimajinasi tentang pohon.
 - Dramatisasi pekerjaan yang terkait dengan pohon.
 - Memanjat pohon, dll

4. Contoh Rencana Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kegiatan direncanakan dalam satu hari namun dalam pelaksanaannya dapat berlangsung lebih dari satu hari

PAUD “.....” TAHUN AJARAN /

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Tema/sub tema/topik : Aku Cinta Bumi/Menghijaukan Lingkungan/Pohon

Semester/Minggu :/.....

Hari/Tanggal :

Tujuan Kegiatan *Diturunkan dari tujuan operasional yang ada di kurikulum operasional sekolah*

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain ini antara lain :

- Anak menyayangi pohon sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
- Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang pohon.

Alat dan Bahan

Pastikan bahwa di kelas telah tersedia bahan-bahan yang dapat digunakan anak untuk mendukung kegiatan bermain anak.

Alat dan bahan yang diperlukan antara lain :

- Alat tulis dan gambar : kertas warna, kertas lipat, pulpen, spidol besar, spidol kecil, krayon, pensil warna, cat, kuas, lem, gunting.
- Bahan-bahan pendukung lainnya seperti pasir, tanah, kerikil, batu, daun, ranting, bunga, balok, papan, sumpit, stik es krim, potongan batang pohon, kulit kayu, botol plastik, bekas kemasan, kain, tali, mur, baut, sendok, dan lain-lain.
- Buku-buku terkait pohon.
- *Print out*/tulisan suku kata.

Kegiatan :

Bergerak *Kegiatan ini direncanakan sekitar 30 menit tetapi bisa jadi berlangsung lebih lama sesuai dengan minat dan kebutuhan anak*

- Dramatisasi bergerak menirukan pohon yang tumbuh dan berdiri tegak seperti pohon (gerakan yoga keseimbangan).

Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (d disesuaikan dengan rutinitas di sekolah masing-masing, misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Eksplorasi pohon yang ada di halaman sekolah: anak mengamati, meraba tekstur, memanjat pohon (jika memungkinkan), mendengar suara daun tertiuip angin, membandingkan pohon yang satu dengan yang lain, mencium aroma bagian-bagian pohon, dst.
3. Diskusi dan tanya jawab tentang pohon serta membahas kosakata yang belum dipahami anak.
4. Penjelasan aturan dan kegiatan main yang dapat dipilih anak.

Inti *Kegiatan disajikan dengan menata lingkungan belajar dan anak bebas memilih mana yang akan dilakukan*

1. Membuat pohon suku kata.
2. Menggambar proses pertumbuhan pohon.
3. Menanam pohon dari bibit atau sisa potongan sayuran/buah.
4. Berkreasi menggunakan bagian-bagian pohon.

Penutup

1. Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan.
2. Refleksi perasaan dan apresiasi.
3. Memperkuat konsep yang didapat anak saat bermain.
4. Rutinitas penutupan yang disesuaikan dengan sekolah masing-masing

Mengetahui,
Kepala PAUD

.....
Guru Kelas

(.....)

(.....)

5. Langkah-langkah Memfasilitasi Pembelajaran

(Contoh implementasi dari rencana pembelajaran. Dalam pelaksanaannya guru memodifikasi sesuai dengan kondisi di kelas dan minat anak)

Tema : Aku Cinta Bumi

Sub Tema : Menghijaukan Lingkungan

Topik : Pohon

Tujuan Kegiatan:

Tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan bermain ini antara lain :

1. Anak menyayangi pohon sebagai makhluk ciptaan Tuhan.
2. Anak dapat berkreasi dan berimajinasi tentang pohon.

Alat dan Bahan

Pastikan bahwa di kelas telah tersedia bahan-bahan yang dapat digunakan anak untuk mendukung kegiatan bermain anak. Gunakan bahan-bahan yang mudah didapat dari lingkungan sekitar. Bahan-bahan ditata sesuai kelompoknya dan diberi label. Pastikan bahan-bahan tersebut aman untuk digunakan sesuai usia anak.

Alat bahan yang diperlukan antara lain :

1. Alat tulis dan gambar : kertas warna, kertas lipat, pulpen, spidol besar, spidol kecil, krayon, pensil warna, cat, kuas, lem, gunting.
2. Buku cerita: aneka buku cerita, termasuk buku cerita buatan guru.
3. Bahan-bahan pendukung lainnya :
 - Bahan alam : pasir, tanah, kerikil, batu, daun, ranting, bunga, air, dll.
 - Bahan kayu dan bambu: balok, papan, sumpit, stik es krim, potongan batang pohon, kulit kayu, dll
 - Bahan plastik : botol-botol plastik aneka ukuran dan bentuk, tutup botol, kantong plastik aneka warna, pipa, dll.
 - Bahan kain : kain perca, tali, pita, dll.
 - Bahan keramik dan kaca : kelereng, botol, cermin, dll.
 - Bahan logam : bekas plat mobil, mur, baut, sendok, garpu, dll.
 - Bahan bekas kemasan : tempat telur, bekas gulungan tisu, bekas gulungan benang, box bekas makanan, dll.
4. *Print out*/tulisan suku kata
5. Media tanam : air, tanah
6. Wadah/pot untuk menanam.
7. Bibit pohon.

8. Sisa sayuran (ujung wortel, daun bawang, bawang bombay, dll)

Kegiatan :

Bergerak

1. Dramatisasi bergerak menirukan pohon yang tumbuh.
 - Guru memutar musik.
 - Anak menyimak video/gambar proses pertumbuhan pohon (dari mulai biji hingga pohon besar).
 - Anak bergerak seperti pohon yang tumbuh (berjongkok, berdiri, mengangkat tangan, melambatkan tangan ke kanan dan ke kiri).
 - Dramatisasi jika pohon ditiup angin kencang dan pelan (anak bergoyang cepat dan perlahan)
 - Berdiri satu kaki seperti pohon yang seimbang.

Pembukaan

1. Rutinitas pembukaan (d disesuaikan dengan rutinitas di sekolah masing-masing, misalnya berbaris, salam, berdoa, mengecek kehadiran).
2. Eksplorasi pohon yang ada di halaman sekolah.
 - Anak mengamati seluruh bagian pohon dengan cara melihat, meraba, mendengarkan bunyi ketika daun tertiup angin, mencium aroma daun, dan lain-lain.
 - Ketika anak mengeksplorasi, guru dapat memberi pertanyaan yang mendorong pengamatan anak menjadi lebih detil misalnya :
 - “Bandingkan bentuk daun dari pohon A dan pohon B yang kamu amati, apa perbedaan dan persamaannya?”
 - “Setelah kamu menyentuh tekstur batang pohon ini, kira-kira benda apa yang memiliki tekstur yang sama?”
 - “Mengapa kita tidak boleh sembarangan memetik daun pohon?”
 - Anak mengumpulkan bagian-bagian pohon yang bisa didapat (daun yang jatuh, ranting, dahan, bunga, biji)
3. Berdiskusi tentang hasil pengamatan
 - Anak menceritakan pengalaman ketika mengeksplorasi pohon.
 - Anak mengelompokkan bagian-bagian pohon yang diambil. Guru dapat memberikan anak kesempatan untuk anak mengelompokkan bagian-bagian pohon ini sesuai dengan idenya. Untuk melatih anak berpikir lebih kritis, guru dapat bertanya, misalnya:
 - “Kamu mengelompokkan bagian-bagian pohon ini berdasarkan apa? Apa alasannya?”
 - “Jika kamu dapat memilahnya lagi, bagaimana pengelompokkan baru yang akan kamu buat?”

- Anak membandingkan setiap isi dalam kelompok bagian-bagian pohon.
 - Anak dan guru berdiskusi tentang hasil pengamatan pohon.
 - Anak dan guru membahas kosakata yang tidak dipahami anak. Dalam sesi ini, guru juga dapat meminta anak untuk mencari tahu kata yang tidak dipahami dari buku cerita atau ensiklopedi yang tersedia di kelas.
4. Mendiskusikan aturan dan menginformasikan pilihan kegiatan main yang dapat dipilih anak.
- Sampaikan aturan bermain dengan jelas kepada anak.
 - Informasikan tentang pilihan kegiatan main yang dapat dilakukan anak.
 - Anak mengambil gambar bagian pohon. Setiap gambar bagian pohon mewakili satu kegiatan main.
 - Anak berkumpul dengan kelompok yang memegang satu gambar bagian pohon yang sama dan berpindah ke area main.

Inti

1. Membuat pohon suku kata
 - Anak mencari dan memilih bahan yang cocok untuk membuat pohon.
 - Anak membuat pohon dengan bahan-bahan yang tersedia.
 - Untuk membuat daun atau buah, anak dapat menggambarnya di kertas dan mengguntingnya secara mandiri.
 - Anak menempelkan dan membaca suku kata pada buah/daun yang ia buat.
 - Ketika anak selesai berkarya, anak dipersilakan menceritakan karya. Anak juga dapat menyebutkan kata yang berawalan dari suku kata yang dituliskannya.
2. Menggambar proses pertumbuhan pohon.
 - Anak menggambar proses pertumbuhan pohon pada lembar kerja.
 - Anak memberikan nomor urutan sesuai dengan tahap pertumbuhan pohon.
 - Anak menceritakan pertumbuhan pohon. Guru juga dapat bertanya tentang :
 “Bagaimana cara merawat pohon agar tumbuh subur?”
 “Mengapa kita tidak boleh menebang pohon sembarangan?”
3. Menanam pohon dari bibit atau sisa potongan sayuran/buah.
 - Anak memilih media tanam yang akan dipakai (misalnya tanah atau air) kemudian memasukkannya ke dalam wadah.
 - Anak memilih bibit atau sisa potongan sayuran/buah yang akan ditanam.
 - Anak memasukkan bibit atau sisa potongan sayuran/buah ke dalam media tanam.
 - Anak menulis nama pada pot/wadah dan menghiasnya (menempel, mewarnai atau menggambar)

4. Berkreasi menggunakan bagian-bagian pohon.
 - Anak berkarya menggunakan bagian-bagian pohon (ranting, daun, kulit kayu, dll) membuat objek yang mereka sukai.
 - Izinkan anak untuk memilih area bermain apakah di dalam ruangan atau di luar ruangan kelas.
 - Anak melengkapi karyanya dengan tulisan nama objek atau cerita karya.
 - Guru juga dapat memberikan pertanyaan pada anak, misalnya :
 - “Karya apa yang kamu buat?”
 - “Bagaimana caramu membuatnya?”
 - “Bagian apa yang kamu sukai?”
 - “Jika ada waktu untuk memperbaiki, bagian mana yang akan kamu perbaiki?”

Penutup

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak.
 - Anak berkumpul kembali ke dalam lingkaran.
 - Beberapa anak menceritakan apa yang dilakukannya.
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
 - Anak menceritakan perasaannya ketika bermain.
 - Guru memberi apresiasi spesifik sebagai penghargaan terhadap keterlibatan (usaha, pemecahan masalah, keinginan untuk berpartisipasi, keinginan bekerjasama, komunikasi, dll) yang dilakukan anak hari ini. Kalimat apresiasi spesifik, misalnya, “Kamu hebat, karena hari ini dapat lebih tekun bermain dan spontan merapikannya kembali”.
3. Memperkuat konsep yang didapat anak selama bermain.
 - Membahas secara singkat hal-hal yang dimainkan anak.
 - Beberapa anak dapat menceritakan karya yang dibuat.
 - Teman lain boleh memberikan komentar.
4. SOP penutupan (kegiatan dapat disesuaikan dengan rutinitas sekolah masing-masing misalnya berdoa, berbaris, pulang).

6. Refleksi Guru

Guru memikirkan pembelajaran yang telah dilakukannya dengan mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apa yang diminati anak ketika eksplorasi pohon? Mengapa?
2. Kegiatan bermain apa yang kurang diminati anak? Mengapa?
3. Kemampuan apa saja yang muncul pada anak?
4. Alat atau bahan apa saja yang perlu saya tambahkan?

5. Apakah proses pembelajaran membuat partisipasi yang tinggi pada anak-anak?
6. Kegiatan apa yang bisa dilakukan sebagai kelanjutan dari kegiatan main hari ini?
7. Tantangan apa yang dialami guru dalam merencanakan pembelajaran hari ini?
8. Tantangan apa yang dialami guru untuk memfasilitasi pembelajaran hari ini?

7. Asesmen

Guru melakukan observasi dan dokumentasi terhadap kegiatan bermain anak. Jumlah anak yang didokumentasikan sesuai dengan kemampuan guru, misalnya 3-5 anak. Guru mendokumentasikan perilaku, celoteh, karya dan kemampuan yang muncul pada anak berupa pencatatan, pemotretan atau merekam video aktivitas anak.

Contoh dokumentasi :

Hasil Observasi	Analisa Guru	Tindak Lanjut
Ketika membuat pohon suku kata, Dinara menempelkan daun (kertas yang ia gunting) pada batang (botol plastik). Ketika guru bertanya bagian apa yang ia tempel, Dinara menjawab, "Daun, soalnya kan dari batang"	Dinara sudah mengenal nama bagian pohon yaitu batang dan daun namun ia belum memahami posisi bagian tersebut dengan tepat.	Ajak Dinara untuk kembali mengeksplorasi bagian-bagian pohon dengan cara mengamati, meraba secara langsung pohon yang ada di sekitar sekolah.
Rayend menggunakan ranting-ranting pohon untuk menulis di pasir. Ia menolak untuk membuat objek lain menggunakan bagian-bagian pohon.	Rayend memiliki otonomi yang tinggi. Namun di sisi lain ia juga memiliki ide yang berbeda.	Fasilitasi minat Rayend untuk menulis di pasir menggunakan ranting. Beri tantangan ia untuk menulis kata yang sudah ia ketahui atau menggambar objek yang ia sukai.
Ayra secara spontan menambahkan tulisan 'Pohon tumbuh' pada karya gambar pohonnya. Ketika ditanya guru apa yang ia buat, Ayra menjawab, "Ini pohon yang tumbuh jadi gede".	Ayra mampu menuangkan ide dan pemikirannya dalam bentuk tulisan dengan susunan yang tepat.	Beri tantangan Ayra untuk menuliskan kalimat dalam cerita karyanya secara mandiri.
Kenn lama terdiam ketika akan membuat pohon dari mainan konstruktif. Ia membutuhkan	Wawasan Kenn tentang pohon perlu diperkaya. Kemampuannya	Ajak Kenn untuk mengamati lagi pohon yang ada di halaman sekolah, atau melihat jenis-jenis

inspirasi dari karya teman yang telah lebih dulu membuat pohon dari bekas kemasan makanan.	memecahkan masalah juga belum berkembang optimal.	pohon dari buku. Kenalkan ia dengan bermacam alat bahan yang tersedia dan variasi konstruksi yang dapat dibuat dari bahan-bahan tersebut.
Anya dapat menggambar pohon dengan detail. Namun ketika memberi nomor urutan pertumbuhan pohon, nomor yang ia tulis tidak berurutan.	Anya belum memahami urutan proses pertumbuhan pohon.	Ajak Anya untuk menonton kembali video tentang pertumbuhan pohon atau membaca buku tentang hal tersebut.
dst.		

Rencana Tindak Lanjut Kelas :

- Guru akan menyiapkan kegiatan main keesokan hari berdasarkan catatan tindak lanjut. Untuk kelengkapan bahan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan anak. Contoh :
 1. Mengajak anak mengenal pohon melalui eksplorasi langsung, menonton video atau membaca buku
 2. Memberi tantangan menulis cerita karya untuk anak yang sudah dapat menulis sendiri, dan lain sebagainya

Nama Anak	Rencana Kegiatan	Alat dan Bahan
Dinara, Kenn, Anya	Mengajak eksplorasi pohon lebih lanjut.	Pohon yang ada di sekolah, video tentang pohon, buku cerita/non-fiksi yang terkait dengan pohon.
Rayend	Memberi tantangan untuk menggambar di pasir menggunakan bagian-bagian pohon dan melengkapinya dengan <i>looseparts</i> .	Batu, kerikil, daun, dan lain-lain.
Ayra	Memberi tantangan menulis cerita karya	Lembar cerita karya

8. Pelibatan Orang Tua

Beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung proses pembelajaran anak antara lain:

- Orang tua dapat mengajak anak untuk mengeksplorasi pohon dan tanaman di rumah
- Orang tua dapat mengajak anak untuk mencari tahu lebih jauh tentang pohon dari sumber-sumber lain.

- Orang tua dapat menjadi volunteer atau nara sumber tentang pohon (terutama yang memiliki profesi terkait pohon)
- Orang tua dan anak dapat menanam pohon bersama di rumah.
- Mengajak anak untuk hiking atau berkegiatan di hutan.
- dan lain-lain.